

**ANALISIS DETERMINAN PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:

Tri Budi Prasetya

NIM. 11408144002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN – JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh :

Tri Budi Prasetya

NIM. 11408144002

Telah disetujui oleh Dosen Pebimbing untuk diujikan dan dipertahankan di depan
Tim Penguji Akhir Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 24 Maret 2017

Menyetujui,

Dosen Pebimbing

Ulevne
Winarno, M.Si.

NIP. 196803101997021001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

ANALISIS DETERMINAN PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

yang disusun oleh:

Tri Budi Prasetya

NIM. 11408144002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 11 April 2017 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Musaroh, M.Si.	Ketua Penguji		21/04/2017
Winarno, M.Si.	Sekretaris Penguji		21/04/2017
Naning Margasari, M.Si, M.B.A	Penguji Utama		21/04/2017

Yogyakarta, 10 Mei 2017



Fakultas Ekonomi

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Tri Budi Prasetia
NIM : 11408144002
Prodi/Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Analisis Determinan Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Yang Menyatakan,



Tri Budi Prasetya

NIM. 11408144002

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS *Al-Insyirah* : 6)

"Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka, dia berada di jalan Allah".

(H.R. Tirmidzi)

"Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi".

(HR. Dailani dari Anas r.a)

"Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka, ia adalah berperang di jalan Allah hingga pulang".

(H.R. Tirmidzi)

"Tidak penting melihat masa lalu atau masa depan, yang terpenting adalah melakukan yang terbaik di masa kini".

(Penulis)

PERSEMBAHAN

I dedicated this thesis to :

My God, Allah SWT

My Mom, Sri Rahayu

My Father, Hery Triatmo S.E

My Brothers, Eko Heriyanto

ANALISIS DETERMINAN PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Tri Budi Prasetya
11408144002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Capital adequacy*, *Assets quality*, *Management quality*, *Earnings*, dan *Liquidity* secara parsial terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperingkat oleh PT. Pefindo. Periode yang digunakan oleh penelitian ini adalah 4 (empat) tahun yaitu dari 2011-2014.

Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausalitas penelitian dengan objek Peringkat Obligasi pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah *logistick regression* dengan *level of significant* sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 76,218 pada nilai signifikansi 0,014. NPA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 26,572 pada nilai signifikansi 0,506. NPM tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 12,707 pada nilai signifikansi 0,326. ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 42,470 pada nilai signifikansi 0,243. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 10,920 pada nilai signifikansi 0,028. Hasil uji analisis koefisien determinasi sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa 85,7% variabel dependen peringkat obligasi dapat dijelaskan oleh variabel independen *Capital adequacy*, *Assets quality*, *Management quality*, *Earnings*, dan *Liquidity*, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Peringkat Obligasi, *Capital Adequacy*, *Assets Quality*, *Management Quality*, *Earnings*, *Liquidity*

ANALISIS DETERMINAN PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

By:
Tri Budi Prasetya
11408144002

ABSTRACT

The purpose of this research was to prove influence of Capital adequacy, assets quality, management quality, earnings, and liquidity partially against bond rating in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and rated by PT. Pefindo. The period used by this study is four years ie 2011-2014.

The design of this study was associative research causality with object rating bonds on the indonesia stock exchange. The data used secondary data. Method of data analysis used logistic regression with level significant that is 0,05.

Based on result of data analysis, CAR had positive and significant effect to bond rating proved with regression coefficient value equal to 76,218 at significance value 0,014. NPA did not affect the rating of bonds evidenced by regression coefficient value of 26,572 at the value of significance 0.506. NPM did not affect the rating bonds evidenced by regression coefficient value of 12,707 at the value of significance 0,326. ROA did not affect the rating of bonds evidenced by regression coefficient value of 42,470 at the value of significance 0,243. FDR had positive and significant effect to bond rating proved with regression coefficient value equal to 10,920 at significance value 0,028. Test results regression coefficient analysis of determination of 0.857. This shows that 85.7% of dependent variable of bond rating can be explained by independent variables Capital adequacy, Assets quality, Management quality, Earnings, and Liquidity, while the remaining 14.3% is explained by other factors not examined in this research.

Keywords: Rating of bonds, Capital adequacy, Assets quality, Management quality, Earnings, Liquidity

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Determinan Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Winarno, M.Si, Dosen Pembimbing sekaligus Sekretaris Penguji yang telah memberikan motivasi, bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Naning Margasari, M.Si, M.B.A., Narasumber sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan pertimbangan, arahan, dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Musaroh, M.Si., Ketua Penguji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

7. Wardana, S.E., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Segenap dosen pengajar Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membagi ilmu, dan membantu penulis.
9. Teman-teman yang luar biasa dan seluruh Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan tahun 2011.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 14 Juli 2017



Tri Budi Prasetya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Definisi Teori Sinyal.....	10
2. Definisi Obligasi.....	10
3. Definisi Peringkat Obligasi.....	11

4. Definisi Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).....	13
5. Tolok Ukur Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Paradigma Penelitian.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Menilai Kelayakan Model Regresi.....	43
2. Menilai Keseluruhan Model.....	43
3. Menguji Koefisien Determinasi.....	43
4. Menguji Koefisien Regresi.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Analisis Deskriptif.....	57
B. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh CAR terhadap Peringkat Obligasi.....	64
2. Pengaruh NPA terhadap Peringkat Obligasi.....	66
3. Pengaruh NPM terhadap Peringkat Obligasi.....	66
4. Pengaruh ROA terhadap Peringkat Obligasi.....	68
5. Pengaruh FDR terhadap Peringkat Obligasi.....	69

BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Peringkat Obligasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.....	76
Lampiran 2	Perhitungan <i>Capital</i> yang Diprosikan dengan CAR Pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014.....	78
Lampiran 3	Perhitungan <i>Asset Quality</i> yang diprosikan dengan NPA pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014.....	81
Lampiran 4	Perhitungan <i>Management Quality</i> yang Diprosikan dengan NPM pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014.....	85
Lampiran 5	Perhitungan <i>Earnings</i> yang Diprosikan dengan ROA pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014.....	89
Lampiran 6	Perhitungan <i>Liquidity</i> yang Diprosikan dengan FDR pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014.....	93
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	97
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas.....	98
Lampiran 9	Hasil Uji Regresi Logistik.....	99
Lampiran 10	Hasil Uji Regresi Logistik Lanjutan.....	100
Lampiran 11	Hasil Uji Regresi Logistik Lanjutan.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Peringkat PT PEFINDO.....	30
Tabel 2. Kategori Peringkat Obligasi.....	31
Tabel 3. Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Permodalan.....	33
Tabel 4. Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Kualitas Aset.....	35
Tabel 5. Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Rentabilitas.....	38
Tabel 6. Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas.....	40
Tabel 7. Penetapan Peringkat Komponen Permodalan.....	46
Tabel 8. Penetapan Peringkat Komponen Kualitas Aset.....	48
Tabel 9. Penetapan Peringkat Komponen Manajemen.....	51
Tabel 10. Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas.....	53
Tabel 11. Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas.....	55
Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 13. Hasil Uji Estimasi Regresi.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan selain menerbitkan saham juga menerbitkan obligasi sebagai sumber pendanaan perusahaan. Obligasi itu sendiri merupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan atau lembaga sebagai pihak yang berhutang, yang mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara periodik atas dasar persentase tertentu yang tetap. Obligasi diterbitkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kegiatan pendanaan perusahaan tersebut, untuk pengembangan usaha dan menutup hutang yang jatuh tempo (Setiawan dan Shanti, 2009). Investor akan tertarik dengan obligasi dikarenakan beberapa kelebihan yang terkait keamanan dibandingkan dengan saham, yaitu: 1) volatilitas saham lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi, sehingga daya tarik saham berkurang, dan 2) Menurut Faeber (2001) dalam Purwaningsih (2003) obligasi menawarkan tingkat *return* positif dan memberikan *income* yang tetap. Akan tetapi, obligasi tetap memiliki risiko. Salah satu risiko tersebut adalah ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi obligasi kepada investor.

Pemilik modal yang berminat membeli obligasi, sudah seharusnya memperhatikan peringkat obligasi. Peringkat merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan pengutang dan kemungkinan apa yang dapat

dan akan dilakukan sehubungan dengan utang yang dimiliki (Foster (1986) dalam Raharja dan Devi (2008)). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mewajibkan setiap obligasi yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia diperingkat oleh lembaga pemeringkat. Obligasi yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan menyatakan layak atau tidaknya obligasi tersebut diinvestasikan. Lembaga pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi pemeringkatan skala risiko, dimana salah satunya adalah sekuritas obligasi sebagai petunjuk sejauh mana keamanan suatu obligasi bagi investor. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman (Almilia dan Devi, 2007).

Terdapat tiga lembaga pemeringkat di Indonesia yaitu PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia), PT Kasnic *Credit Rating* Indonesia dan PT Fitch *Ratings* Indonesia. Penelitian ini menggunakan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT PEFINDO karena lembaga ini mempublikasikan peringkat obligasi setiap bulan dan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkat ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan lembaga pemeringkat lainnya, sehingga penelitian ini menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO. Penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 yang diperingkat oleh lembaga peringkat PT PEFINDO periode April 2011,

2012, 2013 dan 2014. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan perbankan agar memperoleh hasil yang lebih akurat serta menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan terbaru agar diperoleh hasil yang lebih relevan.

Penelitian ini ingin membuktikan apakah faktor-faktor seperti *Capital adequacy, assets quality, management quality, earnings, dan liquidity* atau biasa disingkat dengan CAMEL menentukan peringkat obligasi untuk perusahaan keuangan yang akan datang dan variabel manakah yang signifikan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menentukan peringkat obligasi dengan CAMEL. Penelitian – penelitian terdahulu yang meneliti tentang peringkat obligasi yaitu adalah Horrigan (1966). Horrigan menguji apakah rasio keuangan digunakan untuk menentukan keputusan kredit jangka panjang. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa model terbaik untuk memprediksi peringkat obligasi terdiri dari *Total Asset (TA)* , *long-term solvency ratio*, *long-term capital-turnover ratio* dan *profit margin ratio* yang meliputi *net operating profit/sales* dan *sales/net worth ratio*, dan juga *dummy legal-status* untuk memprediksi peringkat obligasi. Selain itu penelitian lainnya dilakukan oleh Andry (2005) yang terdiri dari *growth*, *size*, *sinking fund*, umur obligasi (*maturity*), jaminan (*secure*) serta reputasi *auditor*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur obligasi (*maturity*) dan reputasi *auditor* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi peringkat obligasi.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prediksi peringkat obligasi diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Andry (2005), di dalam penelitiannya menghasilkan bahwa faktor keuangan *growth* memengaruhi prediksi peringkat obligasi yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,019 < 0,05$, sedangkan faktor non keuangan yang memengaruhi positif dan signifikan yaitu *sinking fund* berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,037 < 0,05$, *Maturity* yang berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ dan reputasi *auditor* yang berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Penelitian tersebut sama dengan Sejati (2010) bahwa *growth* berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ dalam memprediksi peringkat obligasi. Susilowati & Sumarto (2010) menyatakan hanya likuiditas yang berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,036 < 0,05$ terhadap prediksi peringkat obligasi.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang dilakukan oleh Gema Yulianingsih, (2011) mengenai Faktor- kator yang Memengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sampel penelitian yaitu perusahaan finansial dan rentan waktu yang terbaru tahun 2011 – 2014. Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya masih terdapat ketidakkonsistenan, maka dari itu penelitian menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan perusahaan perbankan yang lebih fokus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak investor belum mengetahui cara mengatasi risiko perusahaan yang tidak dapat melunasi obligasinya atau risiko gagal bayar.
2. Pemilik modal tidak memperhatikan peringkat obligasi yang dimilikinya, pemilik modal hanya beranggapan bahwa mempunyai obligasi itu untung.
3. Masih banyaknya investor yang menganggap saham lebih baik daripada obligasi dari segi *return* dan risiko.
4. Masih sedikitnya pengetahuan investor tentang obligasi dan hanya beranggapan jika memiliki obligasi akan merugikan.
5. Hasil penelitian tentang Analisis Determinan Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011-2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka peneliti akan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital adequacy* terhadap peringkat obligasi perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Assets quality* terhadap peringkat obligasi perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Management quality* terhadap peringkat obligasi perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *Earnings* terhadap peringkat obligasi perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh *Liquidity* terhadap peringkat obligasi perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital adequacy* terhadap peringkat obligasi perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Assets quality* terhadap peringkat obligasi perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Management quality* terhadap peringkat obligasi perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings* terhadap peringkat obligasi perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap peringkat obligasi perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian tentang faktor – faktor apa saja yang memengaruhi peringkat obligasi diharapkan memperkaya penelitian-penelitian terdahulu, khususnya pada perusahaan finansial yang terdaftar pada BEI yang diperingkat oleh PT PEFINDO. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan faktor keuangan dan faktor non keuangan dalam peringkat obligasi pada *annual report*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor/*stockholders*

Penelitian ini akan menarik minat investor dan menambah pengetahuan investor akan faktor-faktor yang memengaruhi pemeringkat obligasi sehubungan bahwa investor lebih tertarik dengan obligasi dibandingkan dengan saham. Selain itu juga informasi mengenai pemeringkat obligasi tersebut sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk mendapatkan *return* yang lebih baik.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan referensi tambahan untuk penelitian yang akan datang serta untuk lebih menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada untuk mengembangkan pengetahuan tentang obligasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal menunjukkan adanya hubungan asimetri antara manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap informasi perusahaan (Raharja dan Sari, 2008). Asimetri informasi terjadi dikarenakan salah satu pihak memiliki informasi yang lebih baik dibanding dengan pihak lainnya. Manajemen selaku pihak intern perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dibanding dengan pihak yang lain.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada obligasi suatu perusahaan, pihak eksternal perusahaan seperti calon investor tentu sangat membutuhkan informasi tentang kondisi obligasi. Untuk itu dengan teori sinyal diharapkan manajemen memberikan sinyal berupa informasi mengenai kualitas atau kondisi obligasi, apakah obligasi berpotensi gagal bayar atau tidak. Salah satu sinyal tersebut ditunjukkan dengan peringkat obligasi.

2. Obligasi

Obligasi adalah efek pendapatan tetap yang diperdagangkan di masyarakat dimana penerbitnya setuju untuk membayar sejumlah bunga tetap untuk jangka waktu tertentu dan akan membayar kembali sejumlah pokoknya pada jatuh tempo

(Ang, 1997). Obligasi pada dasarnya merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat pemodal. Jangka waktu obligasi telah ditetapkan dan disertai dengan pemberian imbalan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya telah ditetapkan dalam perjanjian (Sunariyah, 2004). Menurut Tandelilin (2001), obligasi adalah surat tanda bukti bahwa investor pemegang obligasi memberikan pinjaman utang bagi emiten penerbit obligasi.

3. Peringkat Obligasi

Menurut Foster (1986) dalam Andry (2005) rating atau peringkat obligasi merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan pengutang dan kemungkinan apa yang bisa dan akan dilakukan sehubungan dengan utang yang dimiliki. Dan dapat dikatakan bahwa rating mencoba mengukur *resiko default*, yaitu peluang emiten atau peminjam akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan. Menurut Darmadji & Fakhruddin (2001) pemeringkat obligasi adalah perusahaan swasta yang melakukan peringkat/rangking atas efek yang bersifat utang (obligasi). Tujuan pemeringkatan adalah untuk memberikan pendapat (independen, obyektif, dan jujur) mengenai resiko suatu efek utang. Di Indonesia terdapat dua lembaga yang berperan sebagai Pemeringkat Efek yaitu PT PEFINDO dan PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia (DCR).

Kategori Peringkat Obligasi

Menurut PT. PEFINDO peringkat obligasi dikategorikan dan didefinisikan sebagai berikut:

- a. AAA→Efek utang yang peringkatnya paling tinggi dan beresiko paling rendah yang didukung oleh kemampuan obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian.
- b. AA→Efek utang yang memiliki kualitas sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian, dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan keadaan.
- c. A→Efek utang yang beresiko investasi rendah dan memiliki kemampuan dukungan obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan perjanjian namun cukup peka terhadap perubahan yang merugikan.
- d. BBB→Efek utang yang beresiko investasi cukup rendah didukung oleh kemampuan obligor yang memadai untuk memenuhi kewajiban financialnya sesuai dengan perjanjian namun, kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
- e. BB→Efek utang yang menunjukkan dukungan obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.

- f. B→Efek utang yang menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perkonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban financialnya.
- g. CCC→Efek utang yang tidak mampu ladi memenuhi kewajiban financialnya serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternalnya.
- h. D→Efek utang yang macet atau emitennya sudah berhenti berusaha.

4. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

PT PEFINDO didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1993 atas ijin Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bank Indonesia. Pada taggal 13 Agustus 1994, PT PEFINDO memperoleh lisensi dari BAPEPAM (No.39/PM-PI/1994) dan menjadi salah satu institusi pendukung di pasar modal Indonesia. Lembaga ini berafiliasi dengan *Standard and Poor's*, yang merupakan agen pemeringkat internasional. Jenis pemeringkatan dilakukan berdasarkan dua jenis yaitu pemeringkatan terhadap perusahaan atau emiten (*corporate rating*) dan pemeringkatan terhadap produk efek yang akan dikeluarkan perusahaan (*securities rating*).

Proses pemeringkatan dilakukan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, industri, dan non keuangan (bisnis) (PEFINDO, 2009). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis obligasi, yaitu (Raharjo, 2003):

1. Kinerja Industri

Kinerja Industri mencakup persaingan industri, prospek, dan pangsa pasar, ketersediaan bahan baku, struktur industri, pengaruh kebijakan pemerintah, dan kebijakan ekonomi lainnya.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan meliputi aspek kualitas aset, rasio profitabilitas, pengelolaan aset dan pasiva, rasio kecukupan modal, tingkat pengelolaan utang, dan rasio kecukupan pembayaran bunga.

3. Kinerja Non Keuangan

Kinerja Non Keuangan terdiri dari aspek manajemen, reputasi perusahaan, serta perjanjian *indenture* (meliputi *sinking fund*, *debt test*, *dividend test*, *merger*, dan *sale of asset*).

Selain itu untuk kelengkapan prosedur pemeringkatan, beberapa data yang diperlukan antara lain:

- a. Akte perusahaan atau izin perusahaan
- b. Laporan keuangan yang diaudit selama 5 tahun terakhir
- c. Proyeksi laporan keuangan untuk tahun ke depan atau selama masa penerbitan surat utang tersebut.

- d. Info memo tentang proses penerbitan surat utang.
- e. Informasi pihak ketiga (pemberi garansi atau bank garansi).
- f. Daftar pemegang saham selama lima tahun terakhir.
- g. Daftar riwayat hidup komisaris/manajemen perusahaan.
- h. Struktur organisasi perusahaan dan keterangan detail tugas dan tanggung jawab.
- i. Informasi tentang grup, afiliasi, dan *holding* dari perusahaan.

Setelah selesai melakukan analisis, tim analisis kemudian membentuk komite *rating* untuk memberikan hasil peringkat akhir pada obligasi perusahaan. Peringkat akhir yang diperoleh berdasarkan suara mayoritas dari anggota komite *rating*.

Peringkat akan dipublikasikan atau tidak tergantung dari perjanjian perusahaan dengan PEFINDO. Bagi perusahaan yang setuju, peringkat akan dipublikasikan pada *website* PEFINDO. Berdasarkan Keputusan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) nomor: 59/POJK.04/2015 tentang "Publikasi oleh Perusahaan Pemeringkat Efek" menyebutkan bahwa Kewajiban publikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, wajib dilaksanakan paling lama 2 (dua) hari kerja setelah selesainya pemeringkatan, dan/atau kaji ulang yang menghasilkan pernyataan atau pendapat lain yang terkait dengan hasil peringkat dan dalam Pasal 2 huruf b, wajib dilaksanakan paling lama 2 (dua) hari kerja setelah diterbitkannya izin Perusahaan Pemeringkat Efek dan/atau 7 (tujuh) hari kerja setelah

penyampaian laporan perubahan struktur organisasi, prosedur dan standar operasi, dan/atau prosedur dan metodologi pemeringkatan.

PEFINDO selaku lembaga pemeringkat juga melakukan *monitoring* atas hasil peringkat yang telah dipublikasikan. Hal ini untuk menjaga agar informasi atas peringkat yang diberikan relevan dan akurat. Apabila selama pemantauan berkala ternyata kinerja perusahaan memburuk maka agen pemeringkat menurunkan *rating* tersebut. Begitu juga sebaliknya apabila kinerja perusahaan membaik, maka lembaga pemeringkat menaikkan *rating* perusahaan (Altman dan Kao, 1991).

5. Tolok Ukur Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melaksanakan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik melalui cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Mudrohah, 2004).

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas dan risiko usaha perbankan, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Sedangkan, bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia.

Sesuai dengan dikeluarkan peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tanggal 31 Mei 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank. Pelaksanaan sistem penilaian tingkat kesehatan bank sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran Bank Indonesia di atas mulai diterapkan sejak posisi bulan Desember 2004. Dalam rangka persiapan penerapan secara efektif sistem penilaian tingkat kesehatan bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia di atas, bank wajib melaksanakan penilaian tingkat kesehatan bank sejak posisi bulan Juni 2004 dan apabila perlu Bank Indonesia meminta hasil penilaian tingkat kesehatan yang dilakukan oleh bank. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan digunakan aspek penilaian rasio-rasio keuangan. Untuk perusahaan perbankan rasio yang biasa digunakan adalah rasio CAMEL.

a. *Capital*

Penilaian yang didasarkan kepada permodalan yang dimiliki salah satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

b. *Asset Quality*

Penilaian faktor kualitas aset yang digunakan adalah rasio NPA (*Non Performing Asset*). Rasio aktiva produktif bermasalah (NPA) adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif.

c. *Management*

Penilaian didasarkan kepada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas dan manajemen umum. Manajemen bank dinilai atas dasar 250 pertanyaan yang diajukan.

d. *Earning*

Penilaian didasarkan kepada rentabilitas suatu bank yaitu melihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penilaian rasio keuangan yang mewakili aspek rentabilitas adalah *Return on Asset* (ROA).

e. *Liquidity*

Penilaian likuiditas menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya. Rasio likuiditas menggunakan FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Magreta dan Poppy Nurmayanti (2009) melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas mempunyai nilai signifikansi 0,028 pada tingkat signifikansi 0,05 maka, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi. Pada variabel produktivitas mempunyai nilai signifikansi 0,003 pada tingkat signifikansi 0,05 maka, produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi. Dan pada variabel *secure* mempunyai nilai signifikansi 0,012 pada tingkat signifikansi 0,05 maka, *secure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi.
2. Hariyanti nugraheni (2010) melakukan penelitian tentang Analisis pengaruh rasio CAMELS pada probabilitas peringkat obligasi (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008). Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 0,0016 terhadap probabilitas peringkat obligasi pada tingkat signifikansi 1% pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Sedangkan di Aspek manajemen bahwa probabilitas tingkat signifikansi koefisien regresi parsial dari variabel *net profit margin*

($\beta_3 = -4,911249$) adalah 0,0983, maka *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 10% dari probabilitas kesalahan ini juga dapat diketahui bahwa besarnya kemungkinan kebenaran dalam koefisien β_3 (0,0983) adalah sebesar 90,17%. Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas kesalahan F statistik sebesar 0,0000521 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Asset Quality (Return on Risk Assets)*, *Management (Net Profit Margin)*, *Earnings (Return on Asset)*, *Liquidity (Loan to Deposit Ratio)*, *Sensitivity to Market Ratio (Interest Expense Ratio)* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pada tingkat 1%. Dengan kata lain variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan peringkat obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008.

3. Rika Yuliana, Agus Budiatmanto Muhammad Agung Prabowo, dan Taufik Arifin (2011) melakukan penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik pada ukuran perusahaan (*size*) mempunyai nilai *p-value* 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05 maka, *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan di variabel *profitability* mempunyai nilai *p-value* 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05 maka, *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada variabel jaminan (*secure*) memiliki *p-value* sebesar 0,012 pada

tingkat signifikansi 0,05 maka, jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada variabel reputasi auditor memiliki *p-value* sebesar 0,003 pada tingkat signifikansi 0,05 maka, reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor akuntansi yang terdiri dari ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, *profitability*, *activity*, dan *market value ratio* serta faktor non-akuntansi yang terdiri dari umur obligasi (*maturity*), jaminan (*secure*) dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh *Capital adequacy* (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap Peringkat Obligasi

CAR adalah modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. Modal ini sangat penting bagi kemajuan bank dan dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian dalam kasus ini risiko *default* atau risiko gagal bayar dalam obligasi. Perusahaan perbankan yang memiliki rasio kecukupan modal yang tinggi membuat perbankan tersebut memiliki daya tahan yang baik. Jika sewaktu-waktu bank mengalami risiko kredit atau kredit macet maka bank masih memiliki ketersediaan dana yang dapat digunakan untuk membayarkan kewajiban keuangannya kepada investor yang membeli obligasinya. Jadi investor tidak perlu merasa khawatir terkait bank akan menghadapi risiko gagal bayar atau risiko *default*. Jaminan ketersediaanya kecukupan modal ini dapat berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang diumumkan PEFINDO.

2. Pengaruh *Asset quality* (NPA) terhadap Peringkat Obligasi

Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif (Keputusan Direksi BI No. 31/148/KEP/DIR Tahun 1998).

Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan operasional lainnya. Oleh karena itu, aktiva produktif harus dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan dan tidak menimbulkan kerugian.

Setiap penanaman dana bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitas kredit. Kategori kolektivitas kredit berdasarkan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia dalam Lukman Dendawijaya (2003 : 85), yaitu lancar (kredit yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan dari pembayaran bunga), dalam perhatian khusus (kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga telah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang diperjanjikan), kurang lancar (kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama lebih dari tiga bulan dari waktu yang diperjanjikan), diragukan (kredit yang pengembalian pokok dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama enam bulan dari waktu yang diperjanjikan), dan macet (kredit yang pengembalian pokok dan

pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama lebih dari satu tahun dari waktu yang diperjanjikan).

Perbedaan tingkat kolektibilitas tersebut diperlukan untuk mengetahui besarnya cadangan minimum penghapusan aktiva produktif yang harus disediakan oleh bank untuk menutup risiko kemungkinan kerugian. Kerugian menyebabkan Peringkat obligasi perusahaan terpengaruh dan menurunnya nilai peringkat obligasi yang dimiliki perusahaan tersebut.

3. Pengaruh *Management quality* (*Net profit margin*) terhadap Peringkat Obligasi

Management quality adalah suatu proses pengelolaan dan penghimpunan dana masyarakat ke dalam bank dan pengalokasian dana-dana masyarakat pada umumnya serta pemupukannya secara optimal melalui pergerakan semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tingkat rentabilitas yang memadai sesuai dengan batas ketentuan peraturan yang berlaku sehingga menunjukkan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan dan strategi bisnis suatu bank. Tujuan penilaian faktor manajemen adalah untuk menilai kemampuan manajemen dalam menjalankan usaha bank yang melalui ketentuan Bank Indonesia serta untuk menilai tujuan jangka panjang atau pendek yang disusun manajemen. Penilaian faktor manajemen dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan bank yang bersangkutan.

1) Manajemen Umum

Penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan dalam pengolahan kegiatan usaha bank yang tercermin pada kebijakan, sistem, prosedur dan kontrol yang dilaksanakan oleh manajemen dalam proses pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

2) Manajemen Risiko

Penilaian terhadap kemampuan manajemen dalam mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan yang mengandung risiko tinggi. Seperti pemberian kredit, pengelolaan likuiditas dan pengelolaan tingkat suku bunga.

4. Pengaruh *Earnings (Return on Assets)* terhadap peringkat obligasi

ROA (Return on Assets) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian total aset. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi *ROA* sebuah perusahaan maka, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya.

Return on Assets merupakan alat ukur yang dapat memengaruhi peringkat obligasi. Pemilihan rasio ini disebabkan dengan menggunakan *Return on Assets* dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Jika laba bersih meningkat maka,

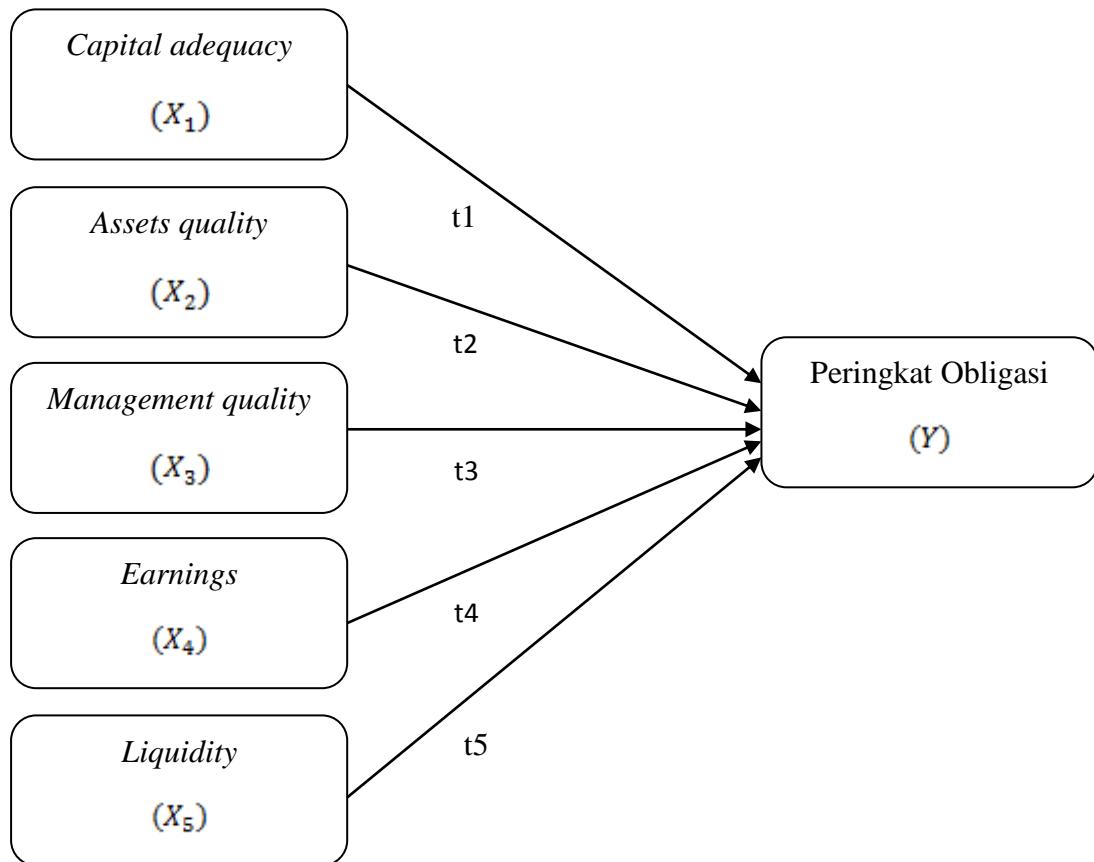
menyebabkan ROA meingkat, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi. Keadaan tersebut mengakibatkan kualitas obligasi perusahaan menjadi lebih baik. Kualitas obligasi yang baik menyebabkan peringkat obligasi meningkat.

5. Pengaruh *Liquidity (Financing to debt ratio)* terhadap peringkat obligasi

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan *likuid* apabila perusahaan mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Sebaliknya, perusahaan dikatakan *likuid* apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya saat jatuh tempo.

Semakin besar rasio likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semakin baik pula peringkat obligasi perusahaan tersebut. Hal tersebut karena rendahnya risiko gagal bayar perusahaan tersebut.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Independen *Capital adequacy*

X_2 : Variabel Independen *Assets quality*

X_3 : Variabel Independen *Management quality*

X_4 : Variabel Independen *Earnings*

X_5 : Variabel Independen *Liquidity*

Y : Variabel Dependental *Peringkat Obligasi*

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ : *Capital adequacy* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

Ha₂ : *Assets quality* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

Ha₃ : *Management quality* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

Ha₄ : *Earnings* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

Ha₅ : *Liquidity* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berupa angka pada analisis statistiknya. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk sebagai penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) sebab akibat antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah peringkat obligasi, sedangkan variabel independennya adalah Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, dan Umur Obligasi.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam pengukuran penelitian ini adalah peringkat obligasi. Variabel ini dilihat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh Pefindo yang secara umum terbagi menjadi dua yaitu *Investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *Non investment grade* (BB, B, CCC, D). Definisi simbolnya sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Peringkat PT PEFINDO

Peringkat	Keterangan
AAA	Efek utang yang peringkatnya paling tinggi dan berisiko paling rendah yang didukung oleh kemampuan obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian.
AA	Efek utang yang memiliki kualitas kredit sedikit di bawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian, relatif dibanding dengan entitas Indonesia lainnya, dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan keadaan.
A	Efek utang yang berisiko investasi rendah dan memiliki kemampuan dukungan obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan perjanjian namun cukup peka terhadap perubahan yang merugikan.
BBB	Efek utang yang berisiko investasi cukup rendah didukung oleh kemampuan obligor yang memadai, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan perjanjian namun kemampuan tersebut diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
BB	Efek utang yang menunjukkan dukungan kemampuan obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
B	Efek utang yang menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
CCC	Efek utang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
D	Efek utang yang macet atau emitennya sudah berhenti berusaha.

Sumber : PT. PEFINDO

Berikut kategori peringkat obligasi:

Tabel 2. Kategori Peringkat Obligasi

SIMBOL	<i>Ratings Level</i>	Kategori Peringkat Variabel <i>Dummy</i>
D	<i>Non-Invesment Grade</i>	0
CCC	<i>Non-Invesment Grade</i>	0
B	<i>Non-Invesment Grade</i>	0
BB	<i>Non-Invesment Grade</i>	0
BBB	<i>Invesment Grade</i>	1
A	<i>Invesment Grade</i>	1
AA	<i>Invesment Grade</i>	1
AAA	<i>Invesment Grade</i>	1

Sumber: Ghozali (2011)

2. Variabel Independen

a). Rasio Permodalan

CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Analisis Ratio Capital adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi. Dalam penelitian ini menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan rasio ini merupakan perbandingan antara modal dan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Semakin tinggi CAR, maka semakin baik Peringkat obligasi bank tersebut. CAR dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}}$$

Tabel 3. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Permodalan

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($KPMM > 15\%$)
2	Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($9\% < KPMM \leq 15\%$).
3	Cukup Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi secara marginal dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($8\% < KPMM \leq 9\%$).
4	Kurang Sehat	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku ($KPMM \leq 8\%$).
5	Tidak Sehat	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> ($KPMM \leq 8\%$).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

b). *Asset Quality* (Kualitas Aset)

Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset yang dimiliki bank serta kecukupan manajemen risiko kredit, *Ratio Asset* menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dan yang ditanamkan *ratio asset*. salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah *Non Performing Asset*. Rasio aktiva produktif bermasalah (NPA) adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas aktiva produktif yang menyebabkan PPAP yang tersedia semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar dan peringkat obligasinya pun tidak bagus. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPA = \frac{\text{Aktiva produktif bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat faktor kualitas aset pada Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 diperoleh standar untuk KPMM sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Kualitas Aset

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perkembangan rasio sangat rendah (ratio berkisar antara 1% sampai dengan 3%)
2	Sehat	Perkembangan rasio rendah (ratio berkisar antara 3,01% sampai dengan 5%)
3	Cukup Sehat	Perkembangan rasio moderat (ratio berkisar antara 5,01% sampai dengan 8%)
4	Kurang Sehat	Perkembangan rasio cukup tinggi (ratio berkisar antara 8,01% sampai dengan 10%)
5	Tidak Sehat	Perkembangan rasio tinggi (ratio diatas 10%)

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

c). Manajemen

Rasio Manajemen diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan mengenai Manajemen Umum dan Manajemen Resiko. Manajemen Umum berisi pertanyaan mengenai strategi atau sasaran, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan, dan budaya kerja. Manajemen Resiko berisi pertanyaan mengenai resiko likuiditas, resiko pasar, resiko kredit, resiko operasional, dan resiko

hukum. Pertanyaan yang diajukan mempunyai perbandingan 40% pertanyaan untuk Manajemen Umum dan 60% pertanyaan untuk Manajemen Resiko.

Namun dalam penelitian ini, analisis rasio manajemen tidak dilakukan karena adanya keterbatasan yang ada. Pembatasan ini dilakukan mengingat bahwa untuk dapat melakukan penilaian tingkat kesehatan suatu bank, tidak cukup hanya mendasarkan pada analisis terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan saja, tetapi juga data-data pendukung lainnya yang bersifat internal. Data yang berhubungan dengan aspek manajemen tidak dapat diperoleh hanya dengan mengandalkan dari data publikasi bank, tetapi harus melalui survey kuesioner dan wawancara. Di Indonesia, hanya Bank Indonesia dan bank yang bersangkutan saja yang dapat mengetahuinya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan operasi}}$$

d). *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas suatu bank untuk mendukung kegiatan operasional dan permodalan. Rasio Rentabilitas atau *Earnings* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya.

Rasio keuangan yang mewakili aspek rentabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu:

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}}$$

Berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat faktor rentabilitas pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 diperoleh standar untuk rasio ROA sebagai berikut:

Tabel 5. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perolehan laba sangat tinggi (ratio ROA diatas 2%).
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (ratio ROA berkisar antara 1,26% sampai dengan 2%).
3	Cukup Sehat	Perolehan laba cukup tinggi (ratio ROA berkisar antara 0,51% sampai dengan 1,25%).
4	Kurang Sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif, rasio berkisar 0% sampai dengan 0,5%).
5	Tidak Sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif, rasio dibawah 0%).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

e). *Liquidity* (Likuiditas)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya. Rasio likuiditas menggunakan FDR (*Financing to Deposit Ratio*), yang merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima. rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) atau rasio kredit terhadap deposit atau simpanan digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin rendah kemampuan likuiditas bank tersebut. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

Berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat faktor likuiditas pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 diperoleh standar untuk rasio FDR sebagai berikut:

Tabel 6. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas (FDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$50\% < \text{Rasio} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{Rasio} \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < \text{Rasio} \leq 100\%$ atau $\text{Rasio} \leq 50\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < \text{Rasio} \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{Rasio} > 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Perusahaan Finansial yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, sedangkan pengambilan data dilakukan di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), juga dari data *website* resmi BEI dan laporan peringkat obligasi yang disampaikan oleh PT.PEFINDO. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2017 sampai selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan finansial yang bergerak di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 serta di peringkat oleh Pefindo .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Obligasi perusahaan finansial yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat efek (Pefindo) periode 2011-2014.
2. Seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
3. Obligasi perusahaan perbankan diterbitkan tahun 2011-2014.
4. Memiliki periode laporan keuangan per 31 Desember.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *database* laporan keuangan, *idx factbook* dan data daftar obligasi perusahaan pada *Indonesia Bond Market Directory* yang diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), laporan peringkat obligasi yang disampaikan oleh PT.PEFINDO yang diakses lewat situs (www.pefindo.com), serta literatur pendukung lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Menurut Ghozali,(2005) metode *logistic regression* cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara *metric* dan *non metric*, seperti halnya dalam penelitian ini.

Tahap-tahap analisis regresi logistik yang dilakukan (Santoso, 2006):

1. Menilai kelayakan model regresi

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

Ho: Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Ha: Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan: perhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Menilai keseluruhan model (*overall model fit*) Perhatikan angka $-2 \log likelihood$ (LL) pada awalnya (*block Number 0*) dan angka $-2 \log likelihood$ pada *block Number 1*, jika terjadi penurunan angka $-2 \log likelihood$ (*block Number 0 – block Number 1*) menunjukkan model regresi yang baik. *Log likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian “*sum of squared error*” pada model regresi, sehingga penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

3. Menguji koefisien determinansi (*Nagelkerke R Square*)

Uji ini digunakan untuk melihat berapa besar model mampu menerangkan variabel terikat. Meskipun menunjukkan sedikit penurunan dari pada model keseluruhan, namun masih cukup memadai

untuk mengatakan bahwa model ini mampu memberikan informasi yang cukup dalam menerangkan variabel terikat. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada angka *Nagelkerke R Square*.

4. Menguji koefisien regresi

Model persamaan analisis *logistic regression* sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Peringkat Obligasi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Capital adequacy* (CAR)

X_2 = *Assets quality* (NPA)

X_3 = *Management quality* (NPM)

X_4 = *Earnings* (ROA)

X_5 = *Liquidity* (FDR)

e = *Standard Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang berkaitan dengan data perusahaan finansial, yaitu sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data peringkat obligasi yang diambil dari hasil pemeringkatan PT PEFINDO dari tahun 2011-2014. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obligasi perusahaan perbankan yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat yaitu Pefindo tahun 2011-2014.
2. Seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2014.
3. Obligasi perbankan yang diterbitkan pada periode 2011-2014.
4. Memiliki periode laporan keuangan per 31 Desember.
5. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 diberikan untuk obligasi perusahaan yang memiliki peringkat *Investment Grade*, sementara nilai 0 diberikan untuk obligasi yang memiliki *Noninvestment Grade*

Berdasarkan pada kriteria tersebut diperoleh 23 obligasi yang termasuk *Investment grade* dan 23 obligasi yang termasuk *Noninvestment grade* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Tabel 7. Penetapan Peringkat Komponen Permodalan (CAR)

No	Kode	Nama Bank	Tahun	CAR	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	2011	0,17818	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	2011	0,17884	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
3	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	2011	0,20462	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
4	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	2011	0,22951	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
5	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	2011	0,17773	1	sangat sehat	BB-	Non Investment Grade
6	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	2011	0,10884	2	sehat	B	Non Investment Grade
7	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2011)	2011	0,11959	2	sehat	B+	Non Investment Grade
8	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	2011	0,19424	1	sangat sehat	AA	Investment Grade
9	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	2011	0,20863	1	sangat sehat	BBB+	Investment Grade
10	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	2011	0,05115	4	kurang sehat	BB+	Non Investment Grade
11	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,1315	2	sehat	BB	Non Investment Grade
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,03218	5	tidak sehat	B	Non Investment Grade
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	2012	0,05807	4	kurang sehat	BB	Non Investment Grade
14	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	2012	0,23434	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
15	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	2012	0,12384	2	sehat	BB-	Non Investment Grade
16	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,11246	2	sehat	B+	Non Investment Grade
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2012)	2012	0,17486	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	2012	0,18986	1	sangat sehat	AA	Investment Grade

No	Kode	Nama Bank	Tahun	CAR	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
19	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	2012	0,11905	2	sehat	BB+	Non Investment Grade
20	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	2012	0,16343	2	sehat	B	Non Investment Grade
21	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	2013	0,1121	2	sehat	BBB	Investment Grade
22	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,12137	2	sehat	B	Non Investment Grade
23	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	2013	0,25547	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
24	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	2013	0,23342	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,20571	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
26	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	2013	0,25004	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
27	BNLI	Bank Permata Tbk (2013)	2013	0,22066	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
28	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	2013	0,20013	1	sangat sehat	A-	Investment Grade
29	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	2013	0,23547	1	sangat sehat	A-	Investment Grade
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	2013	0,1832	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
31	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	2013	0,19826	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
32	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2014)	2014	0,20895	1	sangat sehat	BBB	Investment Grade
33	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	2014	0,13462	2	sehat	B+	Non Investment Grade
34	BBKP	Bank Bukopin Tbk. (2014)	2014	0,15812	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade
35	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	2014	0,18424	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
36	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	2014	0,24759	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
37	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	2014	0,22142	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
38	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	2014	0,13504	2	sehat	BB	Non Investment Grade
39	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	2014	0,15456	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
40	BNLI	Bank Permata Tbk (2014)	2014	0,13055	2	sehat	AAA	Investment Grade
41	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	2014	0,14683	2	sehat	BB-	Non Investment Grade
42	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	2014	0,0122	5	tidak sehat	B-	Non Investment Grade

No	Kode	Nama Bank	Tahun	CAR	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	2014	0,18169	1	sangat sehat	AA	Investment Grade
44	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	2014	0,19843	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
45	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	2014	0,03022	5	tidak sehat	-	Non Investment Grade
46	NOBU	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	2014	0,04872	5	tidak sehat	-	Non Investment Grade

Sumber : Lampiran 2, Halaman 77

Tabel 8. Penetapan Peringkat Komponen Kualitas Aset (NPA)

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NPA	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	2011	0,013860722	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	2011	0,019199532	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
3	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	2011	0,012887838	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
4	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	2011	0,07498051	3	cukup sehat	AA-	Investment Grade
5	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	2011	0,063366564	3	cukup sehat	BB-	Non Investment Grade
6	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	2011	0,05692623	3	cukup sehat	B	Non Investment Grade
7	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2011)	2011	0,014067183	1	sangat sehat	B+	Non Investment Grade
8	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	2011	0,099009411	4	kurang sehat	AA	Investment Grade
9	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	2011	0,026973618	1	sangat sehat	BBB+	Investment Grade
10	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	2011	0,014160129	1	sangat sehat	BB+	Non Investment Grade
11	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,047801434	2	sehat	BB	Non Investment Grade
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,09736425	4	kurang sehat	B	Non Investment Grade
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	2012	0,010962753	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NPA	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
14	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	2012	0,011461306	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
15	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	2012	0,017810811	1	sangat sehat	BB-	Non Investment Grade
16	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,042528805	2	sehat	B+	Non Investment Grade
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2012)	2012	0,025555847	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	2012	0,086636064	4	kurang sehat	AA	Investment Grade
19	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	2012	0,062099423	3	cukup sehat	BB+	Non Investment Grade
20	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	2012	0,021001336	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade
21	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	2013	0,012723463	1	sangat sehat	BBB	Investment Grade
22	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,013769003	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade
23	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	2013	0,050105123	3	cukup sehat	AA+	Investment Grade
24	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	2013	0,056769997	3	cukup sehat	AA-	Investment Grade
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,068275799	3	cukup sehat	AAA	Investment Grade
26	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	2013	0,084618574	4	kurang sehat	AAA	Investment Grade
27	BNLI	Bank Permata Tbk (2013)	2013	0,012483208	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
28	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	2013	0,058378103	3	cukup sehat	A-	Investment Grade
29	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	2013	0,029197766	1	sangat sehat	A-	Investment Grade
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	2013	0,027004269	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
31	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	2013	0,012434293	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
32	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2014)	2014	0,026264635	1	sangat sehat	BBB	Investment Grade
33	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	2014	0,043975236	2	sehat	B+	Non Investment Grade
34	BBKP	Bank Bukopin Tbk. (2014)	2014	0,027710348	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NPA	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
35	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	2014	0,028908505	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
36	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	2014	0,035363642	2	sehat	AA+	Investment Grade
37	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	2014	0,011848197	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
38	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	2014	0,054033824	2	sehat	BB	Non Investment Grade
39	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	2014	0,016223058	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
40	BNLI	Bank Permata Tbk (2014)	2014	0,033862762	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
41	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	2014	0,013402488	1	sangat sehat	BB-	Non Investment Grade
42	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	2014	0,01819543	1	sangat sehat	B-	Non Investment Grade
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	2014	0,049932312	2	sehat	AA	Investment Grade
44	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	2014	0,025892015	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
45	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	2014	0,06869805	3	cukup sehat	-	Non Investment Grade
46	NOBU	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	2014	0,078119065	3	cukup sehat	-	Non Investment Grade

Sumber: Lampiran 3, Halaman 80

Tabel 9. Penetapan Peringkat Komponen Manajemen (NPM)

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NPM	Peringkat Obligasi	Kategori
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	2011	0,261219898	AAA	Investment Grade
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	2011	0,166091727	BB	Non Investment Grade
3	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	2011	0,230238573	AA+	Investment Grade
4	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	2011	0,040084233	AA-	Investment Grade
5	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	2011	0,107881597	BB-	Non Investment Grade
6	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	2011	0,227615856	B	Non Investment Grade
7	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2011)	2011	0,242237125	B+	Non Investment Grade
8	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	2011	0,169086842	AA	Investment Grade
9	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	2011	0,279393695	BBB+	Investment Grade
10	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	2011	0,115638857	BB+	Non Investment Grade
11	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,158537162	BB	Non Investment Grade
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,22272944	B	Non Investment Grade
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	2012	0,163003215	BB	Non Investment Grade
14	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	2012	0,036121104	AA-	Investment Grade
15	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	2012	0,03697503	BB-	Non Investment Grade
16	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,031193761	B+	Non Investment Grade
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2012)	2012	0,231221059	BB	Non Investment Grade
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	2012	0,059821429	AA	Investment Grade
19	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	2012	0,233937008	BB+	Non Investment Grade
20	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	2012	0,269102887	B	Non Investment Grade
21	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	2013	0,141390694	BBB	Investment Grade
22	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,114825941	B	Non Investment Grade

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NPM	Peringkat Obligasi	Kategori
23	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	2013	0,074205223	AA+	Investment Grade
24	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	2013	0,030100884	AA-	Investment Grade
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,128211339	AAA	Investment Grade
26	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	2013	0,068553203	AAA	Investment Grade
27	BNLI	Bank Permata Tbk (2013)	2013	0,270108609	AA+	Investment Grade
28	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	2013	0,246607627	A-	Investment Grade
29	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	2013	0,036317654	A-	Investment Grade
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	2013	0,181493534	BB	Non Investment Grade
31	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	2013	0,129997952	AAA	Investment Grade
32	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2014)	2014	0,066234574	BBB	Investment Grade
33	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	2014	0,244344633	B+	Non Investment Grade
34	BBKP	Bank Bukopin Tbk. (2014)	2014	0,076931217	B	Non Investment Grade
35	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	2014	0,124692737	BB	Non Investment Grade
36	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	2014	0,066020748	AA+	Investment Grade
37	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	2014	0,197919435	AA-	Investment Grade
38	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	2014	0,140625294	BB	Non Investment Grade
39	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	2014	0,037031638	AAA	Investment Grade
40	BNLI	Bank Permata Tbk (2014)	2014	0,198031998	AAA	Investment Grade
41	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	2014	0,080102915	BB-	Non Investment Grade
42	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	2014	0,045612303	B-	Non Investment Grade
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	2014	0,189786921	AA	Investment Grade
44	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	2014	0,296834708	AAA	Investment Grade
45	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	2014	0,251848197	-	Non Investment Grade
46	NOBU	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	2014	0,12853721	-	Non Investment Grade

Tabel 10. Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)

No	Kode	Nama Bank	ROA	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	0,032098238	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	0,017080735	2	sehat	BB	Non Investment Grade
3	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	0,032490749	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
4	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	0,023824719	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
5	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	0,029918977	1	sangat sehat	BB-	Non Investment Grade
6	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	0,010380481	3	cukup sehat	B	Non Investment Grade
7	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2011)	0,015384489	2	sehat	B+	Non Investment Grade
8	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	0,021934063	1	sangat sehat	AA	Investment Grade
9	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	0,02395059	1	sangat sehat	BBB+	Investment Grade
10	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	0,016810982	2	sehat	BB+	Non Investment Grade
11	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	0,080848008	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	0,043275857	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	0,016673158	2	sehat	BB	Non Investment Grade
14	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	0,021350653	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
15	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	0,032258755	1	sangat sehat	BB-	Non Investment Grade
16	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	0,014648237	2	sehat	B+	Non Investment Grade
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2012)	0,014325502	2	sehat	BB	Non Investment Grade
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	0,015554519	2	sehat	AA	Investment Grade
19	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	0,021042314	1	sangat sehat	BB+	Non Investment Grade
20	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	0,015443697	2	sehat	B	Non Investment Grade
21	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	0,081487586	1	sangat sehat	BBB	Investment Grade
22	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	0,016320618	2	sehat	B	Non Investment Grade

23	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	0,030016786	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
24	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	0,024702898	1	sangat sehat	AA-	Investment Grade
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	0,03282205	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
26	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	0,015540907	2	sehat	AAA	Investment Grade
27	BNLI	Bank Permata Tbk (2013)	0,013878361	2	sehat	AA+	Investment Grade
28	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	0,017222116	2	sehat	A-	Investment Grade
29	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	0,021220742	1	sangat sehat	A-	Investment Grade
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	0,019823544	2	sehat	BB	Non Investment Grade
31	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	0,015685447	2	sehat	AAA	Investment Grade
32	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2014)	0,074264093	1	sangat sehat	BBB	Investment Grade
33	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	0,017453744	2	sehat	B+	Non Investment Grade
34	BBKP	Bank Bukopin Tbk. (2014)	0,012283168	3	cukup sehat	B	Non Investment Grade
35	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	0,010707174	3	cukup sehat	BB	Non Investment Grade
36	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	0,018157233	2	sehat	AA+	Investment Grade
37	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	0,018968284	2	sehat	AA-	Investment Grade
38	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	0,03041732	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
39	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	0,06697211	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
40	BNLI	Bank Permata Tbk (2014)	0,011039787	3	cukup sehat	AAA	Investment Grade
41	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	0,056884471	1	sangat sehat	BB-	Non Investment Grade
42	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	0,016042864	2	sehat	B-	Non Investment Grade
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	0,020147356	1	sangat sehat	AA	Investment Grade
44	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	0,017229027	3	cukup sehat	AAA	Investment Grade
45	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	0,036208072	1	sangat sehat	-	Non Investment Grade
46	NOBU	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	0,036776192	1	sangat sehat	-	Non Investment Grade

Tabel 11. Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas (FDR)

No	Kode	Nama Bank	Tahun	FDR	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	2011	0,742734831	1	sangat sehat	AAA	Investment Grade
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	2011	0,957523899	3	cukup sehat	BB	Non Investment Grade
3	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	2011	0,877542518	3	cukup sehat	AA+	Investment Grade
4	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	2011	1,217175828	5	tidak sehat	AA-	Investment Grade
5	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	2011	0,562772713	1	sangat sehat	BB-	Non Investment Grade
6	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	2011	0,679332808	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade
7	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2011)	2011	0,865365105	3	cukup sehat	B+	Non Investment Grade
8	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	2011	2,191377564	5	tidak sehat	AA	Investment Grade
9	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	2011	2,093573393	5	tidak sehat	BBB+	Investment Grade
10	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	2011	0,544032642	1	sangat sehat	BB+	Non Investment Grade
11	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,80517442	2	sehat	BB	Non Investment Grade
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,763261259	2	sehat	B	Non Investment Grade
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	2012	0,980406717	3	cukup sehat	BB	Non Investment Grade
14	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	2012	1,088757396	4	kurang sehat	AA-	Investment Grade
15	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	2012	0,80475352	2	sehat	BB-	Non Investment Grade
16	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	2012	0,775943271	2	sehat	B+	Non Investment Grade
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk. (2012)	2012	0,643322847	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	2012	1,009894277	4	kurang sehat	AA	Investment Grade
19	SDRA	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	2012	0,88739096	3	cukup sehat	BB+	Non Investment Grade
20	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	2012	0,838709677	3	cukup sehat	B	Non Investment Grade
21	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	2013	1,458322007	5	tidak sehat	BBB	Investment Grade
22	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,676629952	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade

No	Kode	Nama Bank	Tahun	FDR	Peringkat	Keterangan	Peringkat Obligasi	Kategori
23	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	2013	1,22965642	5	tidak sehat	AA+	Investment Grade
24	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	2013	0,898060942	3	cukup sehat	AA-	Investment Grade
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	2013	0,804163353	2	sehat	AAA	Investment Grade
26	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	2013	0,889456289	3	cukup sehat	AAA	Investment Grade
27	BNLI	Bank Permata Tbk (2013)	2013	1,339153126	5	tidak sehat	AA+	Investment Grade
28	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	2013	1,043194966	4	kurang sehat	A-	Investment Grade
29	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	2013	0,856077843	3	cukup sehat	A-	Investment Grade
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	2013	0,586936963	1	sangat sehat	BB	Non Investment Grade
31	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	2013	0,909631708	3	cukup sehat	AAA	Investment Grade
32	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2014)	2014	0,792453194	2	sehat	BBB	Investment Grade
33	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	2014	0,584030253	1	sangat sehat	B+	Non Investment Grade
34	BBKP	Bank Bukopin Tbk. (2014)	2014	0,731947897	1	sangat sehat	B	Non Investment Grade
35	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	2014	0,942359919	3	cukup sehat	BB	Non Investment Grade
36	BDMN	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	2014	0,653846154	1	sangat sehat	AA+	Investment Grade
37	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	2014	1,184215664	4	kurang sehat	AA-	Investment Grade
38	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	2014	0,832791411	2	sehat	BB	Non Investment Grade
39	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	2014	1,241792898	5	tidak sehat	AAA	Investment Grade
40	BNLI	Bank Permata Tbk (2014)	2014	0,88771029	3	cukup sehat	AAA	Investment Grade
41	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	2014	0,756934858	2	sehat	BB-	Non Investment Grade
42	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	2014	0,812454659	2	sehat	B-	Non Investment Grade
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	2014	1,020668538	4	kurang sehat	AA	Investment Grade
44	NISP	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	2014	0,938990254	3	cukup sehat	AAA	Investment Grade
45	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	2014	0,807567349	2	sehat	-	Non Investment Grade
46	NOBU	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	2014	0,546336591	1	sangat sehat	-	Non Investment Grade

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 12. Statistik Deskriptif

Variabel	Peringkat Obligasi	N	Mean	SD	Min	Max
CAR	Non Investment Grade	23	0,1177	0,05380	0,01	0,18
	Investment Grade	23	0,2041	0,03602	0,11	0,26
	Total	46	0,1609	0,06291	0,01	0,26
NPA	Non Investment Grade	23	0,0377	0,02434	0,01	0,10
	Investment Grade	23	0,0396	0,02786	0,01	0,10
	Total	46	0,0386	0,02588	0,01	0,10
NPM	Non Investment Grade	23	0,1563	0,07413	0,03	0,27
	Investment Grade	23	0,1414	0,09024	0,03	0,30
	Total	46	0,1489	0,08297	0,03	0,30
ROA	Non Investment Grade	23	0,0253	0,01689	0,01	0,08
	Investment Grade	23	0,0283	0,01928	0,01	0,08
	Total	46	0,0268	0,01799	0,01	0,08
FDR	Non Investment Grade	23	0,7559	0,13290	0,54	0,98
	Investment grade	23	1,1030	0,38431	0,65	2,19
	Total	46	0,9294	0,33410	0,54	2,19

Sumber: Lampiran 7, Halaman 96

Data penelitian yang diperoleh untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai *Mean* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,1177 dan nilai *Mean* untuk *Investment Grade* adalah 0,2041, Dari data tersebut juga diperoleh nilai SD untuk *Non Investment Grade* adalah 0,05380 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,03602, sedangkan untuk nilai *min* diperoleh nilai untuk *Non Investment Grade* adalah 0,01 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,11. Dan untuk nilai *max* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,18 , sedangkan untuk *Investment Grade* adalah 0,26.

Data penelitian yang diperoleh untuk variabel *Non Performing Asset* (NPA) diperoleh nilai *Mean* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,0377 dan nilai *Mean* untuk *Investment Grade* adalah 0,0396, Dari data tersebut juga diperoleh nilai SD untuk *Non Investment Grade* adalah 0,02434 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,02786, sedangkan untuk nilai *min* diperoleh nilai untuk *Non Investment Grade* adalah 0,01 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,01. Dan untuk nilai *max* untuk *Non Investment Grade* dan *Investment Grade* adalah 0,10.

Data penelitian yang diperoleh untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai *Mean* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,1563 dan nilai *Mean* untuk *Investment Grade* adalah 0,1414, Dari data tersebut juga diperoleh nilai SD untuk *Non Investment Grade* adalah 0,07413 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,09204, sedangkan untuk nilai *min* diperoleh nilai untuk *Non Investment Grade* adalah 0,03 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,03. Dan nilai *max* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,27 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,30.

Data penelitian yang diperoleh untuk variabel *Return on Assets* (ROA) diperoleh nilai *Mean* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,0253 dan nilai *Mean* untuk *Investment Grade* adalah 0,0283, Dari data tersebut juga diperoleh nilai SD untuk *Non Investment Grade* adalah 0,01689 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,01928, sedangkan untuk nilai *min* diperoleh nilai untuk *Non Investment Grade* dan *Investment Grade* adalah 0,01. Dan nilai *max* untuk *Non Investment Grade* dan *Investment Grade* adalah 0,08.

Data penelitian yang diperoleh untuk variabel *Financing to Debt ratio* (FDR) diperoleh nilai *Mean* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,7559 dan nilai *Mean* untuk *Investment Grade* adalah 1,1030, Dari data tersebut juga diperoleh nilai SD untuk *Non Investment Grade* adalah 0,13290 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,38431, sedangkan untuk nilai *min* diperoleh nilai untuk *Non Investment Grade* adalah 0,54 dan untuk *Investment Grade* adalah 0,65. Dan nilai *max* untuk *Non Investment Grade* adalah 0,98, sedangkan untuk *Investment Grade* adalah 2,19.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi logistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berbentuk variabel *dummy*.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Ringkasan hasil uji *logistic regression* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Uji Estimasi Regresi

Variabel	B	Wald	Sig.	Kesimpulan
CAR	76,218	6,098	0,014	Signifikan
NPA	26,572	0,443	0,506	Tidak Signifikan
NPM	12,707	0,965	0,326	Tidak Signifikan
ROA	42,470	1,363	0,243	Tidak Signifikan
FDR	10,920	4,826	0,028	Signifikan
Konstanta = -26,687				
<i>Nagelkerke R</i> ² = 0,857				
<i>Chi square</i> = 10,657				
Sig. = 0,154				

Sumber: Lampiran 7 , Halaman 100

Dari hasil analisis regresi logit tersebut diketahui persamaan regresi logit sebagai berikut:

$$Y = -26,687 + 76,218X_1 + 26,572X_2 + 12,707X_3 + 42,470X_4 + 10,920X_5 + e$$

a. Uji Kelayakan Model

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis diperoleh *chi square* sebesar 10,657 dengan signifikansi sebesar 0,154. Ternyata nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha=0,05$ ($p>0,05$), maka tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan observasinya.

b. Uji *Wald*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Wald* untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Penjelasan hasil uji *Wald* untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Nilai koefisien variabel CAR bernilai positif sebesar 76,218 artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan, maka peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel CAR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis yang menyatakan *”Capital adequacy berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi”* diterima

2. *Asset quality (Non Performing Assets)*

Nilai koefisien variabel NPA bernilai positif sebesar 26,572 artinya apabila NPA mengalami kenaikan, maka peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel NPA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,506 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis yang menyatakan *”Asset quality berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi”* ditolak.

3. *Management quality (Net Profit Margin)*

Nilai koefisien variabel NPM bernilai positif sebesar 12,707 artinya apabila NPM mengalami kenaikan, maka peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel NPM diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,326 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis yang menyatakan "*Management quality* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi" ditolak.

4. *Earnings (Return on Asset)*

Nilai koefisien variabel ROA bernilai positif sebesar 42,470 artinya apabila ROA mengalami kenaikan, maka peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,243 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis yang menyatakan "*Earnings* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi" ditolak.

5. *Liquidity (Financing to Debt Ratio)*

Nilai koefisien variabel *financing to debt ratio* bernilai positif sebesar 10,920 artinya apabila *financing to debt ratio* mengalami kenaikan, maka peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *financing to debt ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan

$\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis yang menyatakan "*Liquidity* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi" diterima.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R*²)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji *Nagelkerke R*² pada penelitian ini diperoleh nilai *Nagelkerke R*² sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat obligasi dipengaruhi oleh *Capital adequacy ratio, non performing asset, net profit margin, return on asset, dan financing to debt ratio* sebesar 85,7%, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian dalam model I ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Faktor-faktor yang memengaruhi peringkat obligasi ini adalah *Capital adequacy ratio*, *Non performing asset*, *Net profit margin*, *Return on asset*, dan *Financing to debt ratio*, sedangkan peringkat obligasi merupakan indikator ketepatwaktuan pembayaran pokok dan bunga utang obligasi. Selain itu, peringkat obligasi mencerminkan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Dengan demikian peringkat obligasi menunjukkan skala keamanan obligasi dalam membayar kewajiban pokok dan bunga secara tepat waktu. Semakin tinggi peringkat, semakin menunjukkan bahwa obligasi tersebut terhindar dari *default risk* (Bursa Efek Surabaya: 2001).

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Mempunyai Pengaruh Positif terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

Hasil analisis menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* bernilai positif sebesar 76,218 artinya apabila *capital adequacy ratio* mengalami kenaikan, maka, peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *capital adequacy ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$; dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah mampu

membuktikan hipotesis yang menyatakan *Capital adequacy* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

CAR adalah modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. Modal ini sangat penting bagi kemajuan bank dan juga dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga. Pemerintah selalu menganjurkan kepada kalangan perbankan agar memperhatikan ketentuan pemerintah dalam hal permodalan terutama menyangkut CAR yang mengindikasikan kekuatan permodalan perbankan Indonesia. CAR dapat mengukur permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank untuk memastikan kecukupan modal dan cadangan untuk memikul risiko yang mungkin timbul. Kondisi keuangan yang baik pada perbankan tidak cukup dengan modal yang besar saja tapi diperlukan juga manajer keuangan yang dapat mengolah dana dengan baik, sehingga kondisi keuangan bank tidak mengarah ke risiko *default*.

2. *Assets quality (NPA)* Mempunyai Pengaruh Positif terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

Hasil analisis untuk variabel NPA bernilai positif sebesar 26,572, artinya jika *Non Performing Asset* mengalami kenaikan, maka peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel NPA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,506 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan *Assets quality* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

3. *Management quality (NPM)* Mempunyai Pengaruh Positif terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

Hasil analisis untuk variabel NPM bernilai positif sebesar 12,707, Artinya jika NPM mengalami kenaikan maka, peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *net profit margin* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,326 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan *Management quality* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

NPM merupakan rasio keuangan sebagai proksi dari faktor manajemen yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih terhadap pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh kegiatan manajemen yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas yang pada akhirnya akan memengaruhi dan bermuara pada perolehan laba. Semakin besar rasio ini maka kualitas manajemen semakin bagus, sehingga semakin kecil kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah.

Penilaian kualitas manajemen bank dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola bank. Aspek manajemen ini diartikan sebagai kemampuan manajemen perusahaan perbankan dalam mengendalikan operasinya ke dalam maupun keluar. Pengendalian operasi yang baik memiliki sistem dan prosedur yang jelas didukung dengan sumber daya manusia yang handal, kepemimpinan manajemen profesional serta ketersediaan teknologi informasi.

4. *Earnings (ROA) Mempunyai Pengaruh Positif terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*

Hasil analisis untuk variabel ROA bernilai positif sebesar 42,470, artinya jika ROA mengalami kenaikan maka, peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,243 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan *Earnings* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

ROA adalah rasio yang menunjukkan laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, sehingga bank mengalami risiko *default* (gagal bayar) semakin kecil.

5. *Liquidity (FDR)* Mempunyai Pengaruh Positif terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

Hasil analisis untuk variabel FDR bernilai positif sebesar 10,920, artinya jika FDR mengalami kenaikan maka, peringkat obligasi tidak mengalami perubahan. Hasil statistik uji *Wald* untuk variabel FDR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa penelitian membuktikan bahwa *Liquidity* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data prediksi peringkat obligasi pada perusahaan finansial di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Capital adequacy* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien *beta* sebesar 76,218 dan hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *capital adequacy* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$.
2. *Assets quality* (NPA) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien *beta* sebesar 26,572 dan hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *asset quality* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,506 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$.
3. *Management quality* (NPM) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien *beta* sebesar 12,707 dan hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *management quality* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,326 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$.

4. *Earnings* (ROA) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien *beta* sebesar 42,470 dan hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *earnings* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,243 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$.
5. *Liquidity* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien *beta* sebesar 10,920 dan hasil statistik uji *Wald* untuk variabel *liquidity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 4 tahun. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang lagi periode pengamatan, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas. Hal tersebut disebabkan karena objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperingkat oleh PT. Pefindo. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi tidak diperingkat oleh PT.Pefindo, sehingga banyak sampel penelitian yang gugur. Hal itu dikarenakan perusahaan perbankan tidak mempunyai obligasi.

C. Saran

Beberapa saran yang peneliti sampaikan adalah :

1. Bagi perusahaan sektor perbankan, berdasarkan hasil penelitian harus lebih memperhatikan tingkat likuiditas. Tingkat likuiditas bank yang besar akan membuat perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dananya ,sehingga perusahaan mendapatkan peringkat obligasi yang lebih baik (*investment grade*),
2. Perusahaan sektor perbankan juga harus dapat melihat ukuran perusahaannya dari hasil aset yang dimiliki. Dari hasil aset besar yang dimiliki akan digunakan sebagai jaminan membayar obligasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan objek perusahaan selain perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti perusahaan asuransi, koperasi kredit, perum pegadaian, dana pensiun, pasar modal dan lembaga pembiayaan (*multifinance*) agar dapat memperoleh hasil yang berbeda dan lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Bagi investor, dapat lebih memahami analisis CAMEL untuk mengetahui kinerja perusahaan secara detil yang obligasinya di beli, walaupun nantinya peringkat obligasi adalah akhir penentuan obligasi tersebut layak dibeli atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Nicko. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi. Ekonomi Manajemen. Universitas Diponegoro.*
- Andry, Wydia. (2005). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Edisi September*, 244-262.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, J.F. (2000). *Manajemen Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2005). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harahap, Sofyan Syofri. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Ed 1-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. (2003). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Husnan, S dan E. Pudjiastuti. (1998). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- <http://www.idx.co.id>. [diakses pada tanggal 30 Desember 2014]
- <http://www.new.pefindo.com>. [diakses pada tanggal 30 Desember 2014]
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Magreta dan Nurmayanti, Poppy. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Riau. Vol. 11, No. 3, Desember 2009, Hlm. 143-154.

- Miswanto dan Husnan, S. (1999). The Effect of Operating Leverage, Cyclicalitiy and Firm Size on Business Risk. *Gadjah Mada International Journal of Busines, Vol.1, No.1.*
- Rahardjo, S. (2003). *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Raharja dan Sari, Mylia Pramono. (2008). Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi (PT Kasnic Credit Rating). *Jurnal Maksi Vol, 8 No.2 Agustus 2008: 212-232.*
- Sejati, Grace Putri. (2010). Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal ilmu Administrasi dan Organisasi, Januari-April 2010, Vol. 17, No. 1, Hlm 70-78.*
- Yuliana *et al.* (2011). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Akuntansi*. Universitas Sebelas Maret.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Peringkat Obligasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014

Investment Grade				Non Investment Grade			
No	Nama Perusahaan	Kode	Peringkat	No	Nama Perusahaan	Kode	Peringkat
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	BBRI	AAA	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	BBTN	BB
2	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	BDMN	AA+	2	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	BMRI	BB-
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	BJBR	AA-	3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	BNII	B
4	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	PNBN	AA	4	PT Bank Permata Tbk. (2011)	BNLI	B+
5	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	SDRA	BBB+	5	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	NISP	BB+
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	BJBR	AA-	6	PT Bank ICB Bumiputra Indonesia Tbk. (2012)	BABP	BB
7	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	PNBN	AA	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	BBRI	B
8	PT Bank ICB Bumiputra Indonesia Tbk (2013)	BABP	BBB	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	BBTN	BB
9	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	BDMN	AA+	9	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	BMRI	BB-
10	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	BJBR	AA-	10	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	BNII	B+
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	BMRI	AAA	11	PT Bank Permata Tbk. (2012)	BNLI	BB
12	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	BNII	AAA	12	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	SDRA	BB+
13	Bank Permata Tbk (2013)	BNLI	AA+	13	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	NISP	B

No	Nama Perusahaan	Kode	Peringkat	No	Nama Perusahaan	Kode	Peringkat
14	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	BVIC	AA-	14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	BBTN	B
15	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	MAYA	AA-	15	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	PNBN	BB
16	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	NISP	AAA	16	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	BACA	B+
17	PT Bank ICB Bumiputra Indonesia Tbk (2014)	BABP	BBB	17	Bank Bukopin Tbk. (2014)	BBKP	B
18	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	BDMN	AA+	18	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	BBTN	BB
19	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	BJBR	AA-	19	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	BMRI	BB
20	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	BNII	AAA	20	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	BVIC	BB-
21	Bank Permata Tbk (2014)	BNLI	AAA	21	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	MAY A	B-
22	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	PNBN	AA	22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	BJTM	-
23	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	NISP	AAA	23	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	NOBU	-

Lampiran 2. Perhitungan *Capital* yang Diprosikan dengan CAR Pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}}$$

(Dalam ribuan Rupiah)

Investment Grade					Non Investment Grade				
No	Nama Perusahaan	Capital			No	Nama Perusahaan	Capital		
		Modal	ATMR	CAR			Modal	ATMR	CAR
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	49.820.329.000	279.602.642.000	0,178182612	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	7.321.643.000	40.939.774.000	0,17883936
2	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	25.836.501.000	126.264.000.000	0,204622862	2	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	62.654.408.000	352.519.994.000	0,17773292
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	4.575.745.000	19.937.247.000	0,229507364	3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	7.954.003.000	73.082.389.000	0,108836111
4	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	15.888.000.000	81.796.263.000	0,194238703	4	PT Bank Permata Tbk. (2011)	9.136.208.000	76.394.336.000	0,11959274
5	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	15.888.000.000	81.796.263.000	0,194238703	5	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	2.800.000.000	54.744.787.000	0,051146422
6	PT Bank	4.572.375.000	19.511.884.000	0,234337955	6	PT Bank ICB	713.840.000	5.428.407.000	0,131500825

	Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)					Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)			
7	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	48.300.000	1.501.000.000	0,032178548	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	64.882.000.000	259.490.149.000	0,250036467
8	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	564.883.000	5.038.897.000	0,112104494	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	10.278.871.000	46.581.762.000	0,220662993
9	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	31.552.983.000	123.510.477.000	0,255468069	9	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	79.410.000.000	400.190.000.000	0,198430745
10	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	6.718.265.000	28.782.172.000	0,233417582	10	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	8810748000	78346000000	0,112459449
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	88.790.596.000	431.632.851.000	0,205708615	11	PT Bank Permata Tbk. (2012)	15.848.045.000	90.633.260.000	0,174859042
12	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	12408401000	100.198.245.000	0,123838506	12	PT Bank Himpunnan saudara 1906 Tbk. (2012)	444.250.000	3731663000	0,119048799
13	Bank Permata Tbk (2013)	14.126.644.000	116.390.717.000	0,121372601	13	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	8951476000	54773151000	0,163428173
14	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	1.644.776.036	12.180.028.881	0,135038763	14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	11.557.000.000	57.748.566.000	0,200126181

15	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	2.412.324.121	17.919.459.000	0,134620366	15	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	19.958.433.000	108.943.493.000	0,183199863
16	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	13496552000	68074951000	0,198260179	16	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	974.193.000	5131016000	0,189863567
17	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2014)	1.234.569.000	5908369000	0,208952589	17	Bank Bukopin Tbk. (2014)	6.821.000.000	43.139.000.000	0,158116785
18	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	33.017.524.000	133.353.973.000	0,247593103	18	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	12.206.406.000	66.251.000.000	0,184244857
19	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	7.083.607.000	31.991.782.000	0,221419582	19	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	104.844.562.000	445.254.000.000	0,235471353
20	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	14650000000	94784733000	0,154560756	20	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	1759829000	11985406000	0,146830988
21	Bank Permata Tbk (2014)	17.094.536.000	130.942.728.000	0,130549716	21	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	2852234000	233.837.647.000	0,012197497
22	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	23.229.000.000	127.852.000.000	0,181686638	22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	6.043.635.000	200.014.647.780	0,030215962
23	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	14907176000	256.729.278.700	0,058065742	23	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	116.942.400	2400058000	0,048724822

Lampiran 3. Perhitungan *Asset Quality* yang diprosikan dengan NPA pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014

$$NPA = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Dalam ribuan Rupiah

Investment Grade					Non Investment Grade				
No	Nama Perusahaan	Asset Quality			No	Nama Perusahaan	Asset Quality		
		Aktiva produktif bermasalah	Aktiva Produktif	NPA			Aktiva produktif bermasalah	Aktiva Produktif	NPA
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	5.996.800.000	432.647.000.000	0,013860722	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	1.663.889.000	86.663.000.000	0,019199532
2	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	1.736.649.000	134.751.000.000	0,012887838	2	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	26.467.580.000	417.690.000.000	0,063366564
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	3.444.509.800	45.938.735.000	0,07498051	3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	4.737.740.000	83.225.958.000	0,05692623
4	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	98.846.640	998.356.000	0,099009411	4	PT Bank Permata Tbk. (2011)	636.383.900	45.238.900.000	0,014067183

No	Nama Perusahaan	Aktiva Produktif Bermasalah	Aktiva Produktif	NPA	No	Nama Perusahaan	Aktiva Produktif Bermasalah	Aktiva Produktif	NPA
5	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	7.488.900.000	277.637.948.000	0,026973618	5	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	377.477.000	26.657.738.000	0,014160129
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	6.773.839.390	591.018.120.000	0,011461306	6	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	2.536.477.000	53.062.780.000	0,047801434
7	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	3.747.475.800	43.255.379.000	0,086636064	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	48.588.850.000	499.042.000.000	0,09736425
8	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	2.918.749.800	229.399.004.800	0,012723463	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	585.880.000	53.442.778.000	0,010962753
9	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	2.627.640.980	52.442.561.000	0,050105123	9	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	9.999.470.000	561.427.000.000	0,017810811
10	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	63.737.378.742	1.122.730.000.000	0,056769997	10	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	7.994.990.000	187.990.000.000	0,042528805
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	11.357.249.050	166.343.700.000	0,068275799	11	PT Bank Permata Tbk. (2012)	2.994.880.000	117.189.619.000	0,025555847
12	PT Bank	65.465.460.000	773.653.552.000	0,084618574	12	PT Bank Himpunan	38.847.749.900	625.573.440.000	0,062099423

	Internasional Indonesia Tbk. (2013)					saudara 1906 Tbk. (2012)			
13	Bank Permata Tbk (2013)	4.354.768.000	348.850.070.00 0	0,012483208	13	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	277.668.489	13.221.467.800	0,021001336
14	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	2.363.636.000	40.488.400.000	0,058378103	14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	1.562.368.800	113.470.000.000	0,013769003
15	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	7.461.123.530	255.537.480.00 0	0,029197766	15	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	746.547.800	27.645.547.700	0,027004269
16	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	4.544.454.400	365.477.500.00 0	0,012434293	16	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	336.677.000	7.656.059.000	0,043975236
17	PT Bank ICB Bumiputra Indonesia Tbk (2014)	6.998.894.430	266.475.980.00 0	0,026264635	17	Bank Bukopin Tbk. (2014)	7.383.877.400	266.466.427.800	0,027710348
18	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	6.627.464.730	187.409.000.00 0	0,035363642	18	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	37.337.647.300	1.291.580.000.000	0,028908505
19	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	866.806.000	73.159.314.000	0,011848197	19	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	40.703.949.700	753.305.000.000	0,054033824
20	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.039.589.500	125.721.642.00 0	0,016223058	20	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	890.384.040	66.434.233.260	0,013402488

(2014)									
No	Nama Perusahaan	Aktiva Produktif Bermasalah	Aktiva Produktif	NPA	No	Nama Perusahaan	Aktiva Produktif Bermasalah	Aktiva Produktif	NPA
21	Bank Permata Tbk (2014)	5.447.372.900	160.866.173.000	0,033862762	21	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	637.636.900	35.043.794.000	0,01819543
22	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	2.633.723.900	52.745.883.000	0,049932312	22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	2.717.274.900	39.553.887.000	0,06869805
23	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	374.499.000	14.463.880.000	0,025892015	23	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	6.255.663.000	80.078.570.000	0,078119065

Lampiran 4. Perhitungan *Management Quality* yang Diprosikan dengan NPM pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan operasi}}$$

Dalam ribuan Rupiah

Investment Grade					Non Investment Grade				
No	Nama Perusahaan	Management			No	Nama Perusahaan	Management		
		Laba bersih	Pendapatan Operasi	NPM			Laba bersih	Pendapatan Operasi	NPM
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	15.087.996.000	57.759.750.000	0,261219898	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	1.118.661.000	6.735.200.000	0,166091727
2	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	3.449.033.000	14.980.257.000	0,230238573	2	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	12.695.885.000	117.683.510.000	0,107881597
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	96.269.500	2.401.680.000	0,040084233	3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	668.963.000	2.939.000.000	0,227615856
4	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	2.053.115.000	12.142.370.000	0,169086842	4	PT Bank Permata Tbk. (2011)	1.156.878.000	4.775.808.000	0,242237125
5	PT Bank Himpunan	90.043.000	322.280.000	0,279393695	5	PT Bank OCBC nisp Tbk.	752.654.000	6.508.660.000	0,115638857

	saudara 1906 Tbk. (2011)					(2011)			
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	119.330.400	3.303.620.000	0,036121104	6	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	10.364.350	65.374.893	0,158537162
7	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	22.780.000	380.800.000	0,059821429	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	18.687.000.000	83.900.000.000	0,22272944
8	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	-81.740.391	-578.117.190	0,141390694	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	1.363.962.000	8.367.700.000	0,163003215
9	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	415.932.000	5.605.158.000	0,074205223	9	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	1.550.400.000	41.931.000.000	0,03697503
10	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	137.638.700	4.572.580.000	0,030100884	10	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	52.000.000	1.667.000.000	0,031193761
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	18.829.934.000	146.866.370.000	0,128211339	11	PT Bank Permata Tbk. (2012)	1.368.132.000	5.916.987.000	0,231221059
12	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	157031600	2290653000	0,068553203	12	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	118.840.000.000	508.000.000.000	0,233937008
13	Bank Permata	1.725.873.000	6.389.552.000	0,270108609	13	PT Bank OCBC	915.456.000	3.401.881.000	0,269102887

	Tbk (2013)					nisp Tbk. (2012)			
14	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	262.636.430	1.064.997.190	0,246607627	14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	1.562.161.000	13.604.600.000	0,114825941
15	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	38.535.150	1.061.058.350	0,036317654	15	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	2.454.475.000	13.523.760.000	0,181493534
16	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	1.142.721.000	8.790.300.000	0,129997952	16	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	74.530.000	305.020.000	0,244344633
17	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2014)	54.550.000	823.588.000	0,066234574	17	Bank Bukopin Tbk. (2014)	72.700.000	945.000.000	0,076931217
18	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	268.266.200	4.063.362.000	0,066020748	18	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	1.116.000.000	8.950.000.000	0,124692737
19	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	1.120.034.000	5.659.040.000	0,197919435	19	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	20.654.783.000	146.878.150.000	0,140625294
20	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	71.232.800	1.923.566.000	0,037031638	20	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	10.569.900	131.954.000	0,080102915
21	Bank Permata Tbk (2014)	1.586.971.000	8.013.710.000	0,198031998	21	PT Bank Mayapada International	43.556.100	954.920.000	0,045612303

						Tbk. (2014)			
22	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	2.583.000.000	13.610.000.000	0,189786921	22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	939.084.000	3.728.770.000	0,251848197
23	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	1.332.182.000	4.487.959.000	0,296834708	23	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	15.562.000	121.070.000	0,12853721

Lampiran 5. Perhitungan *Earnings* yang Diprosikan dengan ROA pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

Investment Grade				Non Investment Grade					
No	Nama Perusahaan	Earnings			No	Nama Perusahaan	Earnings		
		Laba sblm Pajak	Total Aset	ROA			Laba sblm Pajak	Total Aset	ROA
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	15.082.939.000	469.899.284.000	0,032098238	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	1.522.260.000	89.121.459.000	0,017080735
2	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	4.611.556.000	141.934.432.000	0,032490749	2	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	16.512.035.000	551.891.704.000	0,029918977
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	1.297.224.000	54.448.658.000	0,023824719	3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	985.306.000	94.919.111.000	0,010380481
4	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	2.736.366.000	124.754.179.000	0,021934063	4	PT Bank Permata Tbk. (2011)	1.558.818.000	101.324.002.000	0,015384489
5	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	121.807.000	5.085.762.000	0,02395059	5	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	1.005.875.000	59.834.397.000	0,016810982

6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	1.512.499.000	70.840.878.000	0,021350653	6	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	601.008.200	7.433.803.459	0,080848008
7	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	3.042.464.000	195.600.000.000	0,015554519	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	23.859.572.000	551.336.790.000	0,043275857
8	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	665.416.640	8.165.865.135	0,081487586	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	1.863.202.000	111.748.593.000	0,016673158
9	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	5530213000	184.237.348.000	0,030016786	9	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	20.504.268.000	635.618.708.000	0,032258755
10	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	1.752.874.000	70.958.233.000	0,024702898	10	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	1.695.869.000	115.772.908.000	0,014648237
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	24.061.837.000	733.099.762.000	0,03282205	11	PT Bank Permata Tbk. (2012)	1.888.081.000	131.798.595.000	0,014325502
12	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	2184224000	140.546.751.000	0,015540907	12	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	160.370.000.000	7.621.310.000.000	0,021042314
13	Bank Permata Tbk (2013)	2.301.503.000	165.833.922.000	0,013878361	13	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	1.222.241.000	79.141.737.000	0,015443697

14	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	330.171.255	19.171.351.935	0,017222116	14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	2140771000	131.169.730.000	0,016320618
15	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	509.628.250	24.015.571.540	0,021220742	15	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	3.252.163.000	164.055.578.000	0,019823544
16	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	1529716000	97.524.537.000	0,015685447	16	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	98.896.000	5.666.177.000	0,017453744
17	PT Bank ICB Bumiputra Indonesia Tbk (2014)	700.330.000	9.430.264.000	0,074264093	17	Bank Bukopin Tbk. (2014)	971000000	79.051.268.000	0,012283168
18	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	3.553.534.000	195.709.000.000	0,018157233	18	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	1.548.000.000	144.575.961.000	0,010707174
19	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	1.438.489.000	75.836.537.000	0,018968284	19	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	26.008.015.000	855.039.673.000	0,03041732
20	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	9598340000	143.318.466.000	0,06697211	20	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	1215330000	21.364.882.000	0,056884471
21	Bank Permata Tbk (2014)	2.046.223.000	185.349.861.000	0,011039787	21	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	580328000	36.173.591.000	0,016042864

22	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	3.477.071.000	172.582.000.000	0,020147356	22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	1.375.836.000	37.998.046.000	0,036208072
23	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	1.776.712.000	103.123.179.000	0,017229027	23	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	212.110.000	5.767.590.000	0,036776192

Lampiran 6. Perhitungan *Liquidity* yang Diprosikan dengan FDR pada Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Investment Grade					Non Investment Grade				
No	Nama Perusahaan	<i>Liquidity</i>			No	Nama Perusahaan	<i>Liquidity</i>		
		Jml kredit yang diberikan	Dana Pihak Ketiga	FDR			Jml kredit yang diberikan	Dana Pihak Ketiga	FDR
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011)	2.854.062.570	3.842.640.000	0,742734831	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2011)	593.377.560	619.700.000	0,957523899
2	PT Bank Danamon Tbk. (2011)	616.912.390	703.000.000	0,877542518	2	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2011)	311.093.306	232.306.000	1,339153126
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2011)	265.230.350	390.427.706	0,679332808	3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2011)	115.920.000.000	106.470.000.000	1,088757396
4	Bank Pan Indonesia Tbk (2011)	261.948.790	302.703.204	0,865365105	4	PT Bank Permata Tbk. (2011)	54.017.114	53.487.890	1,009894277
5	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2011)	22.240.000.000	40.879.900.000	0,544032642	5	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2011)	116.385.000	79.807.477	1,458322007

6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2012)	383.327.120	476.328.603	0,80475352	6	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk. (2012)	5.043.065.000	3.164.000.000	1,593889064
7	Bank Pan Indonesia Tbk (2012)	75.809.580	97.699.900	0,775943271	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2012)	101.678.000	83.536.000	1,217175828
8	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk (2013)	53.781.790	83.600.000	0,643322847	8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2012)	484.610.000	221.144.000	2,191377564
9	PT Bank Danamon Tbk. (2013)	317.280.000	563.780.000	0,562772713	9	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2012)	682.044.340	325.780.000	2,093573393
10	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2013)	449.000.000.000	499.966.070.000	0,898060942	10	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2012)	348.005.000	162.000.000	2,148179012
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013)	3.620.070.000	4.501.660.000	0,804163353	11	PT Bank Permata Tbk. (2012)	445.946.810	368.913.000	1,208812945
12	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013)	118.368.843.000	133.080.000.000	0,889456289	12	PT Bank Himpunan saudara 1906 Tbk. (2012)	130.200.000.000	55.630.000.000	2,340463779
13	Bank Permata Tbk (2013)	103.072.000	175.610.000	0,586936963	13	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2012)	5.200.000.000	6.200.000.000	0,838709677

14	PT Bank Victoria International Tbk. (2013)	110.760.190	151.322.506	0,731947897	14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2013)	92.386.000	96.210.000	0,960253612
15	PT Bank Mayapada International Tbk. (2013)	176.840.000	206.570.000	0,856077843	15	Bank Pan Indonesia Tbk (2013)	106.301.567	101.900.000	1,043194966
16	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2013)	627.070.000	689.366.910	0,909631708	16	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014)	47.378.170	81.122.801	0,584030253
17	PT Bank ICB Bumiputra Indonesia Tbk (2014)	61.288.330	77.340.000	0,792453194	17	Bank Bukopin Tbk. (2014)	6.800.000.000	5.530.000.000	1,22965642
18	PT Bank Danamon Tbk. (2014)	425.000.000	650.000.000	0,653846154	18	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2014)	8.094.871.700	8.590.000.000	0,942359919
19	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2014)	94.500.410	79.800.000	1,184215664	19	PT Bank Mandiri (persero) Tbk. (2014)	529.973.541.000	636.382.093.000	0,832791411
20	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2014)	75.410.705	60.727.280	1,241792898	20	PT Bank Victoria International Tbk. (2014)	122.456.770.000	161.779.800.000	0,756934858
21	Bank Permata Tbk (2014)	131.390.000.000	148.010.000.000	0,88771029	21	PT Bank Mayapada International Tbk. (2014)	260.043.340	320.071.203	0,812454659

22	Bank Pan Indonesia Tbk (2014)	4.000.000.000	3.919.000.000	1,020668538	22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (2014)	690.793.110.000	855.400.000.000	0,807567349
23	PT Bank OCBC nisp Tbk. (2014)	683.632.390	728.050.570	0,938990254	23	PT Bank National nobu Tbk. (2014)	24.038.810.000	44.000.000.000	0,546336591

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CAR	Non investment grade	23	,1177	,05380	,01	,18
	Investment grade	23	,2041	,03602	,11	,26
	Total	46	,1609	,06291	,01	,26
NPA	Non investment grade	23	,0377	,02434	,01	,10
	Investment grade	23	,0396	,02786	,01	,10
	Total	46	,0386	,02588	,01	,10
NPM	Non investment grade	23	,1563	,07413	,03	,27
	Investment grade	23	,1414	,09204	,03	,30
	Total	46	,1489	,08297	,03	,30
ROA	Non investment grade	23	,0253	,01689	,01	,08
	Investment grade	23	,0283	,01928	,01	,08
	Total	46	,0268	,01799	,01	,08
FDR	Non investment grade	23	,7559	,13290	,54	,98
	Investment grade	23	1,1030	,38431	,65	2,19
	Total	46	,9294	,33410	,54	2,19

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31824003
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,095
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,850
Asymp. Sig. (2-tailed)		,466

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Logistik

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	46	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	46	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		46	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Non investment grade	0
Investment grade	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			Percentage Correct	
		Peringkat_Obligasi		Investment grade		
		Non investment grade	Investment grade			
Step 0	Peringkat_Obligasi	Non investment grade	23	0	,0	
		Investment grade	23	0	100,0	
	Overall Percentage				50,0	

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	,000	,295	,000	1	1,000	1,000

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	CAR	22,182	1	,000
	NPA	,063	1	,802
	NPM	,377	1	,539
	ROA	,332	1	,564
	FDR	12,685	1	,000
	Overall Statistics	27,770	5	,000

Lampiran 10. Lanjutan Hasil Uji Regresi Logistik

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	47,342	5	,000
	Block	47,342	5	,000
	Model	47,342	5	,000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	16,428 ^a	,643	,857

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,657	7	,154

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Peringkat_Obligasi = Non investment grade		Peringkat_Obligasi = Investment grade		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	5	5,000	0	,000	5
	2	5	4,994	0	,006	5
	3	4	4,892	1	,108	5
	4	5	4,607	0	,393	5
	5	4	2,565	1	2,435	5
	6	0	,628	5	4,372	5
	7	0	,255	5	4,745	5
	8	0	,057	5	4,943	5
	9	0	,002	6	5,998	6

Lampiran 11. Lanjutan Hasil Uji Regresi Logistik

Classification Table^a

Observed		Predicted			Percentage Correct	
		Peringkat_Obligasi		Investment grade		
		Non investment grade				
Step 1	Peringkat_Obligasi	Non investment grade	21	2	91,3	
		Investment grade	1	22	95,7	
	Overall Percentage				93,5	

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

Step ^a		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
1	CAR	76,218	30,864	6,098	1	,014	1E+033
	NPA	26,572	39,910	,443	1	,506	3E+011
	NPM	12,707	12,936	,965	1	,326	329983,6
	ROA	42,470	36,377	1,363	1	,243	3E+018
	FDR	10,920	4,971	4,826	1	,028	55264,038
	Constant	-26,687	10,997	5,889	1	,015	,000

a. Variable(s) entered on step 1: CAR, NPA, NPM, ROA, FDR.

Casewise Statistics

Case Number	Actual Group	Predicted Group	Highest Group				Second Highest Group				Discriminant Scores	
			P(D>d G=g)		P(G=g D=d)	Squared Mahalanobis Distance to Centroid	Group	P(G=g D=d)		Squared Mahalanobis Distance to Centroid		
			p	df								
Original	1	1	0**	,244	1	,526	1,356	1	,474	1,562	-,043	
	2	0	1**	,321	1	,626	,987	0	,374	2,019	,214	
	3	1	1	,648	1	,860	,208	0	,140	3,835	,751	
	4	1	1	,444	1	,992	,587	0	,008	10,113	1,973	
	5	0	0	,348	1	,656	,882	1	,344	2,176	-,268	
	6	0	0	,595	1	,985	,283	1	,015	8,680	-,1,739	
	7	0	0	,985	1	,946	,000	1	,054	5,737	-,1,188	
	8	1	1	,053	1	,999	3,750	0	,001	18,928	3,144	
	9	1	1	,062	1	,999	3,473	0	,001	18,300	3,071	
	10	0	0	,062	1	,999	3,481	1	,001	18,318	-,3,073	
	11	0	1**	,230	1	,504	1,443	0	,496	1,471	,006	
	12	0	0	,197	1	,998	1,663	1	,002	13,718	-,2,497	
	13	0	0	,362	1	,994	,832	1	,006	11,064	-,2,119	
	14	1	1	,656	1	,982	,198	0	,018	8,176	1,652	
	15	0	0	,743	1	,893	,108	1	,107	4,352	-,879	
	16	0	0	,874	1	,964	,025	1	,036	6,620	-,1,366	
	17	0	0	,497	1	,782	,460	1	,218	3,012	-,529	
	18	1	1	,605	1	,841	,267	0	,159	3,599	,690	
	19	0	0	,812	1	,912	,056	1	,088	4,738	-,969	
	20	0	0	,409	1	,715	,683	1	,285	2,521	-,381	
	21	1	1	,713	1	,884	,135	0	,116	4,189	,839	
	22	0	0	,805	1	,971	,061	1	,029	7,079	-,1,454	
	23	1	1	,186	1	,998	1,751	0	,002	13,970	2,531	
	24	1	1	,839	1	,968	,041	0	,032	6,848	1,410	
	25	1	1	,677	1	,871	,173	0	,129	3,993	,791	
	26	1	1	,678	1	,980	,172	0	,020	8,005	1,622	
	27	1	1	,647	1	,982	,210	0	,018	8,252	1,665	
	28	1	1	,717	1	,885	,131	0	,115	4,209	,845	
	29	1	1	,960	1	,954	,003	0	,046	6,073	1,257	
	30	0	0	,402	1	,710	,701	1	,290	2,487	-,370	
	31	1	1	,467	1	,761	,529	0	,239	2,846	,480	
	32	1	1	,857	1	,966	,033	0	,034	6,733	1,388	
	33	0	0	,887	1	,963	,020	1	,037	6,536	-,1,349	
	34	0	0	,574	1	,826	,316	1	,174	3,431	-,645	
	35	0	1**	,329	1	,636	,951	0	,364	2,070	,232	
	36	1	1	,880	1	,928	,023	0	,072	5,121	1,056	
	37	1	1	,782	1	,973	,077	0	,027	7,242	1,484	
	38	0	0	,545	1	,811	,366	1	,189	3,273	-,602	
	39	1	1	,900	1	,932	,016	0	,068	5,239	1,082	
	40	1	0**	,787	1	,906	,073	1	,094	4,596	-,937	
	41	0	0	,306	1	,609	1,047	1	,391	1,934	-,184	
	42	0	0	,038	1	1,000	4,321	1	,000	20,186	-,3,286	
	43	1	1	,474	1	,766	,513	0	,234	2,883	,491	
	44	1	1	,493	1	,779	,470	0	,221	2,989	,522	
	45	0	0	,156	1	,998	2,011	1	,002	14,686	-,2,625	
	46	0	0	,137	1	,998	2,206	1	,002	15,206	-,2,692	

**. Misclassified case